Bagi pihak manajemen diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya, di mana terlihat bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Artinya bank tersebut tidak profesional dalam pemberian kredit yang menyebabkan tingkat kredit bermasalah tinggi sehingga menurunkan ROA. Untuk itu seharusnya bank mengurangi tingkat NPL dengan prinsip kehati-hatian untuk diterapkan kepada debitur dengan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*). Adanya beberapa rasio seperti LDR dan CAR yang tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba. Pihak manajemen lebih fokus, untuk mengangkat angka rasio-rasio tersebut dapat memaksimalkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaannya.

2. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya sebaiknya memperhatikan Tingkat kesehatan bank. Karena dengan mengetahui tingkat kesehatan bank investor akan lebih nyaman dalam menginvestasikan dananya dan dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat tentang kinerja bank tersebut. Dalam penelitian ini NIM merupakan variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi NIM maka semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh sehingga menarik perhatian investor untuk investasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposits Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan *Captal Adequancy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukannya dengan memberikan tambahan variabel lain, menggunakan data *time series* dengan jangka waktu yang lebih lama dan subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.